

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang *Hifzu Al-Nasl* Dalam Al-Qur`an : Tela`ah Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraishy Shihab yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Hifzu al-Nasl* artinya menjaga keturunan. Demi menjaga kelestarian umat diperlukan adanya aturan-aturan yang berkaitan dengan keberlangsungan atau eksistensi hidup, sebagai makhluk yang dipercaya oleh Allah menjadi kholifah di bumi ini perlu kiranya manusia menyadari bahwa populasi sangat diperlukan. Hal itu semata hanyalah sebagai upaya menjaga amanah dari Allah SWT. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan adanya peraturan yang menangani masalah itu, dalam Islam di berlakukan hukum nikah lengkap dengan syarat rukun dan yang berkaitan denganya semisal *ṭolaq* (cerai), *ruju'* (kembali pada istri setelah menjatuhkan talaq), *khulu'* (gugatan dari istri minta di cerai suami), dan yang lainnya seperti larangan zina, nikah mut`ah (kawin kontrak).
2. Quraish Shihab dalam menafsirkan al-Qur`an, setidaknya pada beberapa ayat yang dipaparkan di atas menggunakan metode *tahlili*. Sebab sesuai dengan definisi dari metode tahlili sendiri yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur`an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya, sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut. Quraish Shihab dalam menafsirkan QS. an-Nur dan QS. An-Nahl sangatlah terperinci, mulai dari penafsiran dari lafadz-lafadz nya hingga hadist atau kisah yang terkandung dalam ayat tersebut.
3. M. Quraish shihab telah menunjukkan penafsiran bernuansa sosial kemasyarakatan melalui metode penafsiran dengan menangkap tujuan atau tema pokok dalam surat, poros atau tema sentral surat atau ide utama tempat ide-ide lain berpusat. Tafsir Al-Mishbah berusaha menghidangkan bahasan setiap surat, apa yang dinamai tujuan surat atau tema pokok surat yang setia memberikan kesimpulan di setiap akhir kelompok surah yang dikaji, sebagai salah satu upaya agar tujuan al-Qur`an dapat dipahami secara mudah oleh kaum Muslim.

#### B. Saran

Untuk ranah pendidikan khususnya akademik semoga dengan adanya penelitian ini bisa membuka perspektif baru tentang kajian *Maqāṣid al-Sharjah*. Selain itu penelitian ini akan membuka jalan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan *Hifzu al-Nasl* dalam al-Qur`an dengan subjek tafsir dan tema yang lain. Serta bisa menambah khazanah keilmuan pustaka Islam, khususnya pada kajian al-Qur`an dan tafsir.

Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan di dalamnya. Maka dari itu semoga bisa lebih dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.